

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



FGD RENCANA PENGEMBANGAN JARINGAN JALAN DI METROPOLITAN MAMINASATA

OLEH:

ANDREAN MAULANA, S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

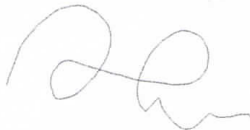
1. Judul : FGD Rencana Pengembangan Jaringan Jalan di Metropolitan Maminasata
2. Pelaksana : Andrean Maulana, S.T., M.T.

NIP : 120160802
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/III B
Jurusan : Teknik Sipil
Bidang Keahlian : Rekayasa Transportasi
Anggota : Nida Nurfauziyah Kultsum
3. Bentuk Kegiatan : Seminar
4. Waktu Kegiatan : 26 November 2019
5. Sumber Dana : Kementerian PUPR
6. Jumlah Dana : Rp. 2.000.000

Bandung, 15 November 2019

Pelaksana

Ketua Jurusan Teknik Sipil



(Andrean Maulana, S.T., M.T.)



(Dr. tech. Indra Noer Hamdan, ST., MT.)

Mengetahui

Kepala LP2M Itenas



(Dr. Tarsisius Kristyadi, ST., MT.)

Latar Belakang

Sebagai bentuk implementasi terhadap analisis pengembangan jaringan jalan, maka perlu dilakukan sosialisasi rencana dan waktu konstruksi dan operasi pengembangan/pembangunan jaringan jalan tol dan jalan arteri/kolektor primer.

Tujuan

Tujuan pelaksanaan workshop ini adalah menjelaskan hasil analisis terhadap rencana pengembangan jaringan jalan tol dan jalan arteri/kolektor primer di wilayah Maminasatta.

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada 26 November 2019 di Hotel Melia, Kota Makassar.

No	Waktu	Nama Kegiatan
1	9:00-12:00	<ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan workshop Kepala Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan Kementerian PUPR.2. Sosialisasi rencana pengembangan jaringan jalan bebas hambatan dan jalan arteri oleh bagian Metropolitan Kota Direktorat Metro Kementerian PUPR3. Pemaparan hasil analisis pengembangan jaringan jalan oleh narasumber Andrean Maulana.
2	12:00-13:00	Isoma
3	13:00-15:00	<ol style="list-style-type: none">1. Pemaparan rencana pengembangan jaringan jalan dan wilayah oleh Bappeda Kota Makassar.2. Tanggapan dan sesi tanya jawab oleh panelis.

Target Luaran

Luaran dari kegiatan ini adalah sosialisasi dan input terhadap rencana pengembangan jaringan jalan tol dan jalan primer di wilayah Maminasatta.

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



FGD RENCANA PENGEMBANGAN JARINGAN JALAN DI METROPOLITAN MAMINASATA

OLEH:

ANDREAN MAULANA, S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : FGD Rencana Pengembangan Jaringan Jalan di Metropolitan Maminasata
2. Pelaksana : Andrean Maulana, S.T., M.T.

NIP : 120160802
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/III B
Jurusan : Teknik Sipil
Bidang Keahlian : Rekayasa Transportasi
Anggota : Nida Nurfauziyah Kultsum
3. Bentuk Kegiatan : Seminar
4. Waktu Kegiatan : 26 November 2019
5. Sumber Dana : Kementerian PUPR
6. Jumlah Dana : Rp. 2.000.000

Bandung, 4 Desember 2019

Pelaksana

Ketua Jurusan Teknik Sipil



(Andrean Maulana, S.T., M.T.)



(Dr. techn. Indra Noer Hamdhan, ST., MT.)

Mengetahui

Kepala LP2M Itenas



(Dr. Tarsisius Kristyadi, ST., MT.)



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 1031/C.02.01/LP2M/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LP2M-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Andrean Maulana, S.T., M.T.	20160802	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

Nama Kegiatan : FGD Rencana Pengembangan Jaringan Jalan di Metropolitan
Maminasata
Tempat : Makassar
Waktu : 26 November 2019
Sumber Dana : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Direktorat
Jenderal Bina Marga Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan
Perkotaan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 28 November 2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas
Kepala,

Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
NPP 960604



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
DIREKTORAT JALAN BEBAS HAMBATAN DAN PERKOTAAN
Jl. Pattimura No.20, Gd. Bina Marga Lt.4, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12110 Tlp. (021) 7395725, 7244353 Fax. (021) 7244353

Nomor : **UM.01.02-BK/185** Jakarta, 13 November 2019
Sifat :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan *Focus Group Discussion (FGD)* Rencana Pengembangan Jaringan Jalan di Metropolitan Maminasata

KepadaYth.
(Daftar Terlampir)
di-
TEMPAT

Dalam rangka sinkronisasi sektoral terkait Rencana Pengembangan Jaringan Jalan di Metropolitan Maminasata, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada *Focus Group Discussion (FGD)* yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 26 November 2019
Waktu : 08.30 WIB – selesai
Tempat : Melia Makassar
Jl. A. Mappanyukki No. 17, Kunjung Mae, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Agenda : *Focus Group Discussion (FGD)* Rencana Pengembangan Jaringan Jalan di Metropolitan Maminasata

Panitia hanya menanggung konsumsi selama acara berlangsung, adapun biaya perjalanan dinas (tiket, penginapan dan uang harian) peserta ditanggung oleh instansi pengutus.
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Direktur Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan


Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc
NIP. 19640314 199003 1 002

Tembusan Yth.:

1. Bapak Direktur Jenderal Bina Marga (sebagai laporan);
2. Peringgal.

Lampiran I

Surat No :

Tanggal : November 2019

Kepada Yth. :

PUSAT

1. Direktur Pengembangan Jaringan Jalan, DJBM;
2. Kepala Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan, BPIW;
3. Kepala Pusat Perencanaan Infrastruktur PUPR, BPIW;
4. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XIII Makassar;
5. Kasubdit Keterpaduan Perencanaan dan Sistem Jaringan, Dit PJJ, DJBM;
6. Kasubdit Perencanaan dan Pemrograman Jalan Bebas Hambatan, Dit JBHP, DJBM;
7. Kasubdit Pemantauan dan Evaluasi Jalan Bebas Hambatan, Dit JBHP, DJBM;
8. Kasubdit Pelaksanaan dan Pengendalian Jalan Bebas Hambatan, Dit JBHP, DJBM;
9. Kasatker P2JN Provinsi Sulawesi Selatan;

DAERAH

1. Kepala Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan;
2. Kepala Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan;
3. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan;
4. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIX;
5. Kepala Bappeda Kota Makassar;
6. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar;
7. Kepala Dinas Perhubungan Kota Makassar;
8. Kepala Bappeda Kabupaten Takalar;
9. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Takalar;
10. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Takalar;
11. Kepala Bappeda Kabupaten Gowa;
12. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa;
13. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa;
14. Kepala Bappeda Kabupaten Maros;
15. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Maros;
16. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Maros;
17. Prof. Dr.-Ing. Ir. Nuh. Yamin Jinca, MS.Tr;
18. Andran Maulana.,ST.,MT;
19. ITDP (Institute For Transportation & Development Policy);

Lampiran II

Surat No :

Tanggal :

JADWAL ACARA *FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)*
RENCANA PENGEMBANGAN JARINGAN JALAN DI MAMINASATA

WAKTU	ACARA	NARA SUMBER
08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	
09.00 – 09.15	Doa	
09.15– 09.30	Laporan Panitia	Kasubdit Metropolitan dan Kota Besar
09.30 – 10.00	Arahan dan Pembukaan	Direktur Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan
Coffee Break (Disajikan)		
10.00 – 10.30	Pengembangan Fasilitas Pejalan Kaki dan Pesepeda di Kawasan Perkotaan	Institute For Transportator & Development Policy
10.30 – 11.15	Paparan Pengembangan Jaringan Jalan Metropolitan Maminasata	Muhammad Rustam Rauf, ST, MT;
11.15 – 12.30	Paparan Bappeda Mengenai Metropolitan Maminasata	Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan
12.30 – 13.30	ISOMA	
13.30 – 14.15	Masukan Pemerhati /Akademis	Narasumber
14.15 – 15.15	Kesimpulan	Direktur Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan
15.15	Penutup	



DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



STUDI DAN ANALISIS PENANGANAN KEMACETAN LALU LINTAS PERKOTAAN DI KAWASAN PERKOTAAN MAMINASATTA

Disampaikan Oleh:
Direktur Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan

Makassar, November 2019

KAWASAN PERKOTAAN MAMINASATTA

Aspek Legal : PP No. 55 Tahun 2011

- Peran dan fungsi tata ruang serta cakupan Kawasan Perkotaan Maminasatta;
- **Tujuan, kebijakan dan strategi penataan ruang Kawasan Perkotaan Maminasatta;**
- Rencana struktur ruang, rencana pola ruang, arahan pemanfaatan ruang dan arahan pengendalian pemanfaatan ruang Kawasan Perkotaan Maminasatta;
- Pengelolaan Kawasan Perkotaan Maminsatta;
- Peran masyarakat dalam penyelenggaraan penataan ruang di Kawasan Perkotaan Maminasatta.



KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENATAAN RUANG KAWASAN PERKOTAAN MAMINASATTA

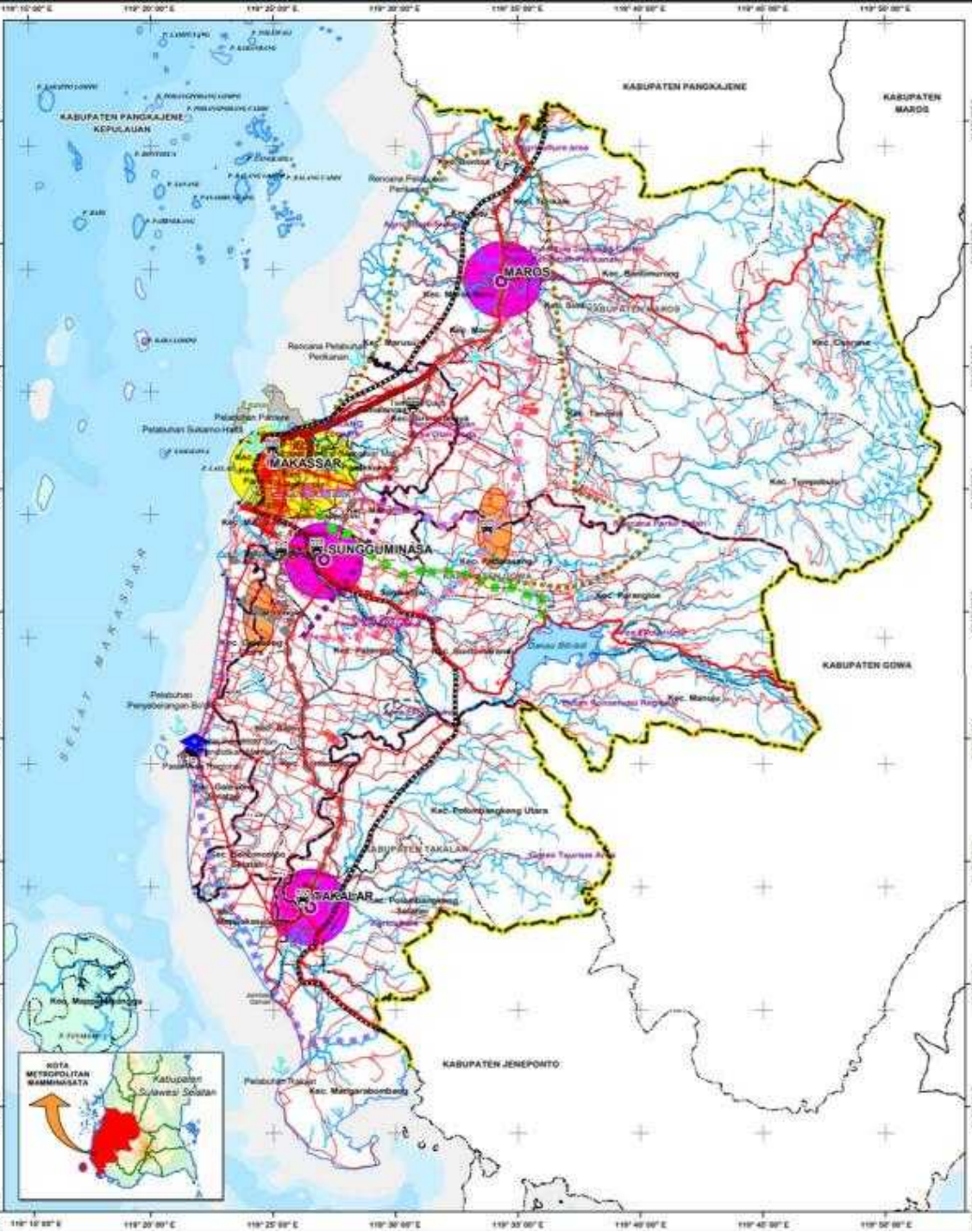
1. Pengembangan ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan negara, serta pelestarian lingkungan hidup sebagai satu kesatuan;
2. Pengembangan Kawasan Perkotaan Mamminasata sebagai pusat orientasi pelayanan berskala internasional dan penggerak utama bagi Kawasan Timur Indonesia;
3. Pengembangan Kawasan Perkotaan Mamminasata sebagai pusat pertumbuhan dan sentra pengolahan hasil produksi bagi pembangunan kawasan perkotaan inti dan kawasan perkotaan di sekitarnya; dan
4. **Peningkatan aksesibilitas antarwilayah dan pemerataan jangkauan pelayanan sistem jaringan prasarana** di Kawasan Perkotaan Mamminasata.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENATAAN RUANG KAWASAN PERKOTAAN MAMINASATTA

4. **Peningkatan aksesibilitas antarwilayah dan pemerataan jangkauan pelayanan sistem jaringan prasarana** di Kawasan Perkotaan Mamminasata.
- A. memantapkan **aksesibilitas antarwilayah** guna mendukung pengembangan Koridor Ekonomi Sulawesi;
 - B. meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan sistem jaringan transportasi perkotaan yang seimbang dan terpadu untuk menjamin **aksesibilitas yang tinggi antara kawasan perkotaan inti dengan kawasan perkotaan di sekitarnya**;
 - C. mengembangkan; **jaringan jalan bebas hambatan, manajemen dan rekayasa lalu lintas, serta penyediaan dan sosialisasi sistem pelayanan angkutan umum massal yang terpadu**
 - D. mengembangkan **keterpaduan sistem jaringan transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara**, untuk menjamin aksesibilitas yang tinggi antar PKN dan antarnegara;
 - E. meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan sistem jaringan energi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat;
 - F. meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan sistem jaringan telekomunikasi yang mencapai seluruh pusat kegiatan dan permukiman di Kawasan Perkotaan Mamminasata;
 - G. meningkatkan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air dengan berbasis pengelolaan wilayah sungai secara terpadu; dan
 - H. meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan air minum, air limbah, drainase, dan persampahan secara terpadu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kawasan Perkotaan Mamminasata.

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG

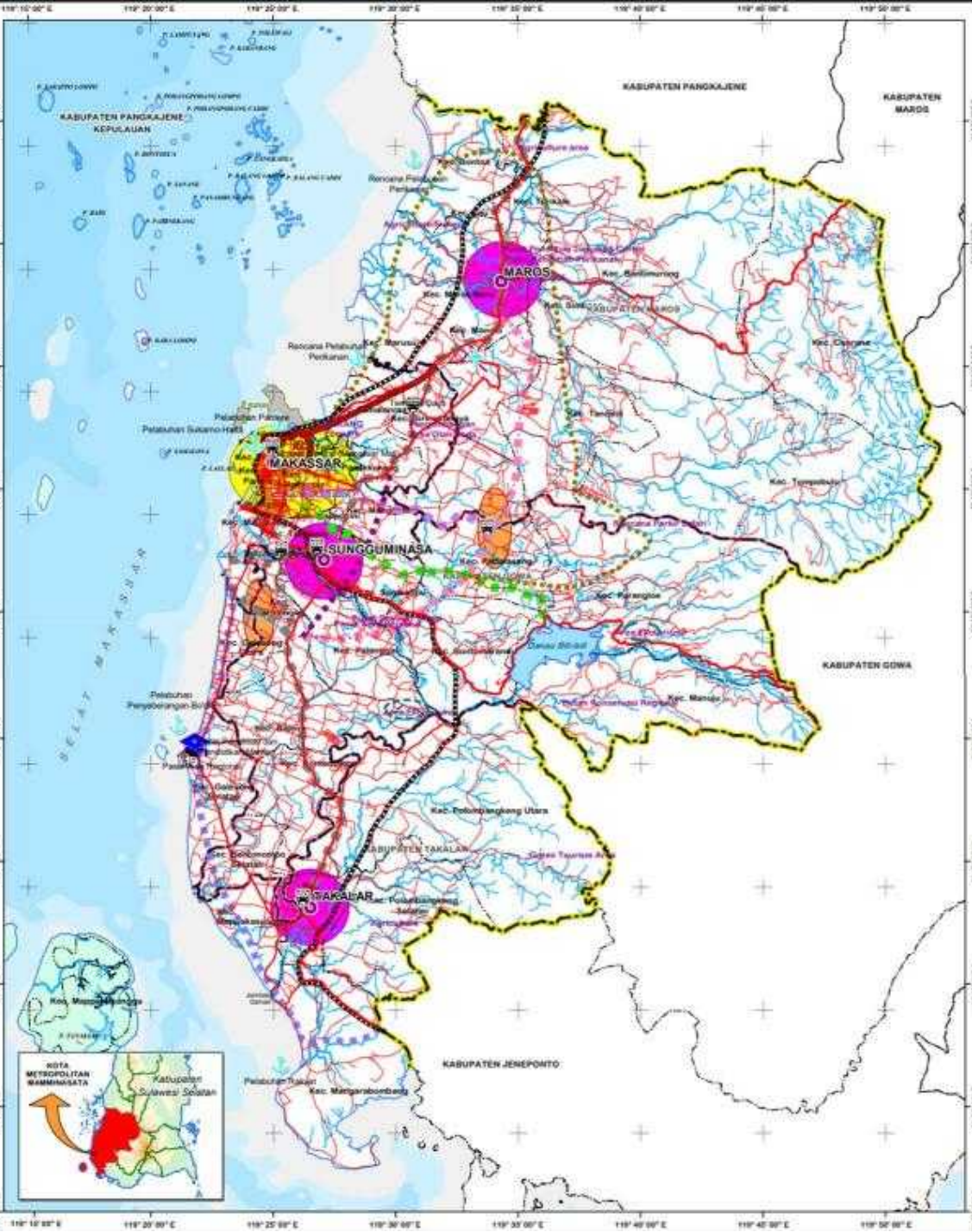
Kawasan Perkotaan Makassar, Maros, Sungguminasa, dan Takalar selanjutnya disebut disebut Kawasan Perkotaan Mamminasata adalah satu kesatuan kawasan perkotaan yang terdiri atas Kota Makassar sebagai kawasan perkotaan inti, Kawasan Perkotaan Maros di Kabupaten Maros, Kawasan Perkotaan Sungguminasa di Kabupaten Gowa, Kawasan Perkotaan Takalar di Kabupaten Takalar, sebagai kawasan perkotaan di sekitarnya, yang membentuk kawasan metropolitan.



PETA RENCANA STRUKTUR RUANG

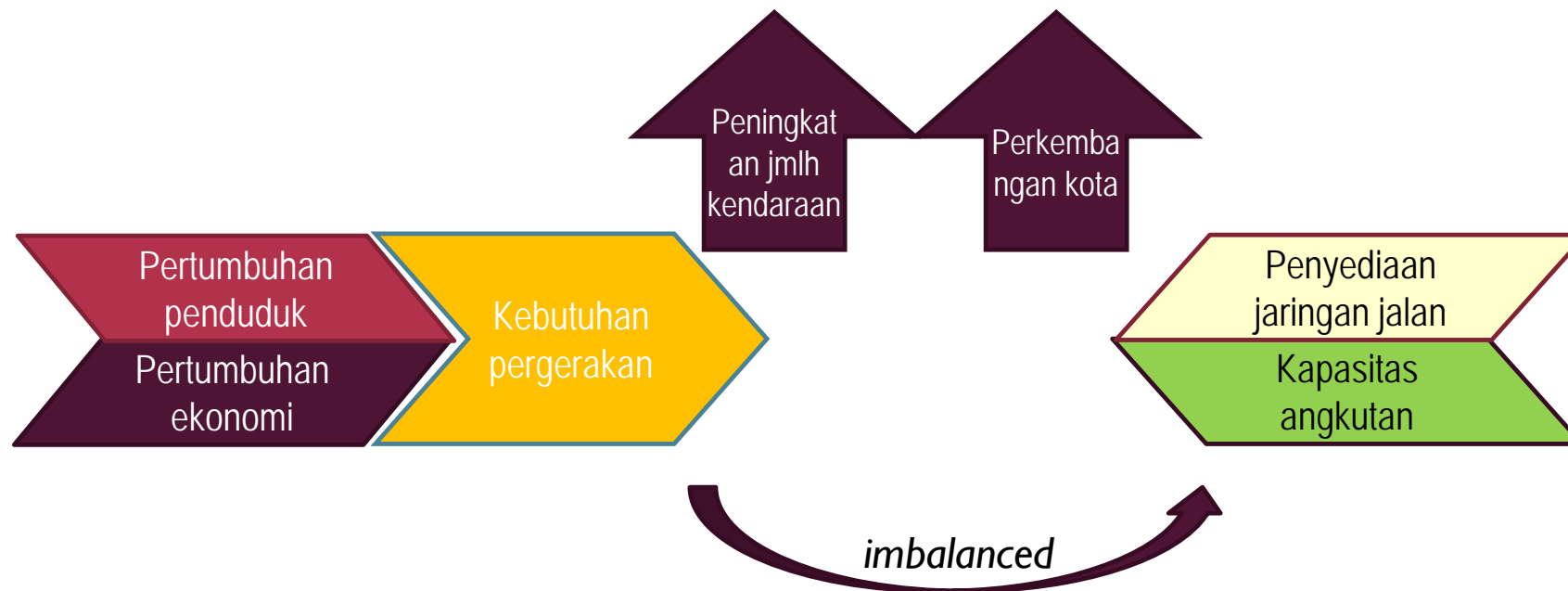
Terdapat sistem jaringan jalan arteri primer, kolektor primer, arteri sekunder dan jalan bebas hambatan.

- Jalan Arteri Primer
 - Jalan Trans Sulawesi ruas Maros-Makassar-Sungguminasa-Takalar
 - Jalan Lingkar Tengah
 - Jalan Lingkar Luar/Bypass Maminasatta
 - Jalan Akses Utama menuju Pelabuhan Utama Soekarno-Hatta
- Jalan Kolektor Primer
 - Jalan Jenderal Hertasning
 - Jalan Aeropala
 - Jalan Abdullah Daeng Sirua
 - Jalan Ir. Sutami
- Jalan Arteri Sekunder
 - Jalan yang menghubungkan Kota Makassar dengan kawasan perkotaan baru Gowa-Maros melalui Jalan Abdullah Daeng Sirua di Kota Makassar;
 - Jalan yang menghubungkan Kota Makassar dengan Kawasan Perkotaan Sungguminasa melalui Jalan Jenderal Urip Sumoharjo, Jalan Andi Pangeran Pettarani, dan Jalan Sultan Alauddin di Kota Makassar;
 - Jalan yang menghubungkan Kawasan Perkotaan Sungguminasa dengan Kawasan Perkotaan Takalar; dan
 - Jalan yang menghubungkan Kota Makassar dengan pusat kawasan perkotaan Maros melalui Jalan Perintis Kemerdekaan di Kota Makassar.
- Jalan Bebas Hambatan
 - Jalan Maros-Mandai-Makassar;
 - Jalan Makassar-Sungguminasa;
 - Jalan Sungguminasa-Takalar;
 - Jalan Ujung Pandang I sebagai jalan bebas hambatan dalam kota; dan
 - Jalan Makassar Seksi IV sebagai jalan bebas hambatan dalam kota.



PERMASALAHAN TRANSPORTASI PERKOTAAN DI INDONESIA

- Sistem Jaringan transportasi umum belum terkoordinasi dengan baik
- Perkembangan perkotaan tak terkendali (struktur kota, tata guna lahan, urbanisasi)



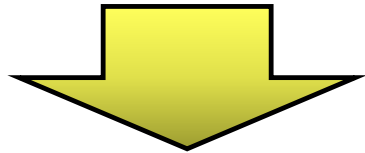
PENYEBAB KEMACETAN LALU LINTAS



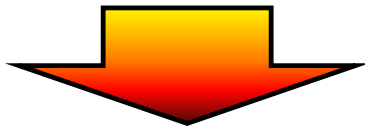
Konsekuensi pertumbuhan wilayah ?

Ketidaksiapan (pemda & masy.) mengantisipasi perkembangan?

Pengembangan kota yang tak terkendali?



- Kepadatan lalu lintas secara masif
- Kemacetan lalu lintas merata di jaringan jalan



Pemborosan waktu, energi, biaya, sumber daya



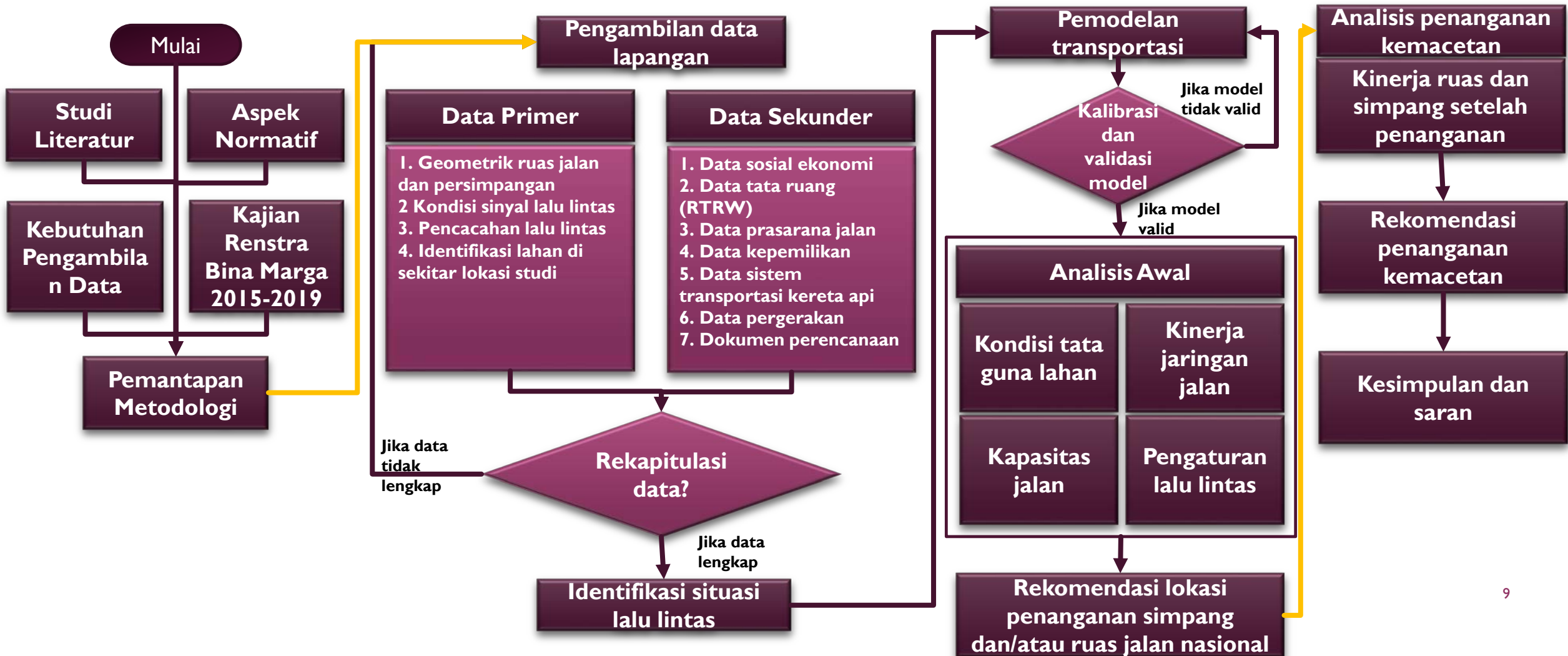
RECURRING (Berulang):

- Kapasitas tidak cukup
- Permintaan tidak dikendalikan
- Manajemen kapasitas tidak efektif dan efisien

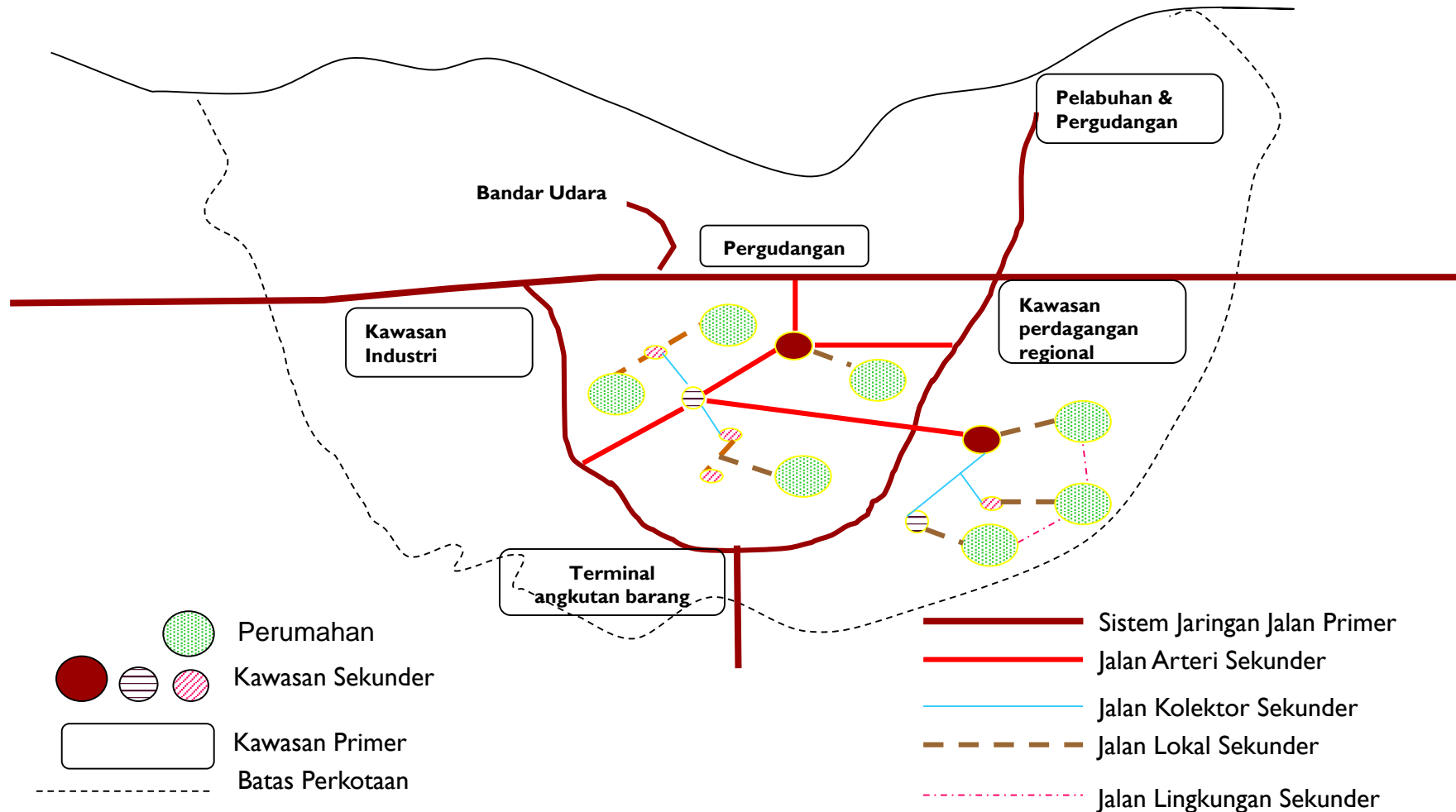
NON-RECURRING (sesaat)

- Insiden: kecelakaan, dll
- Lokasi konstruksi
- Akibat cuaca
- Event-event spesial
- Bencana Alam (gempa, tsunami)

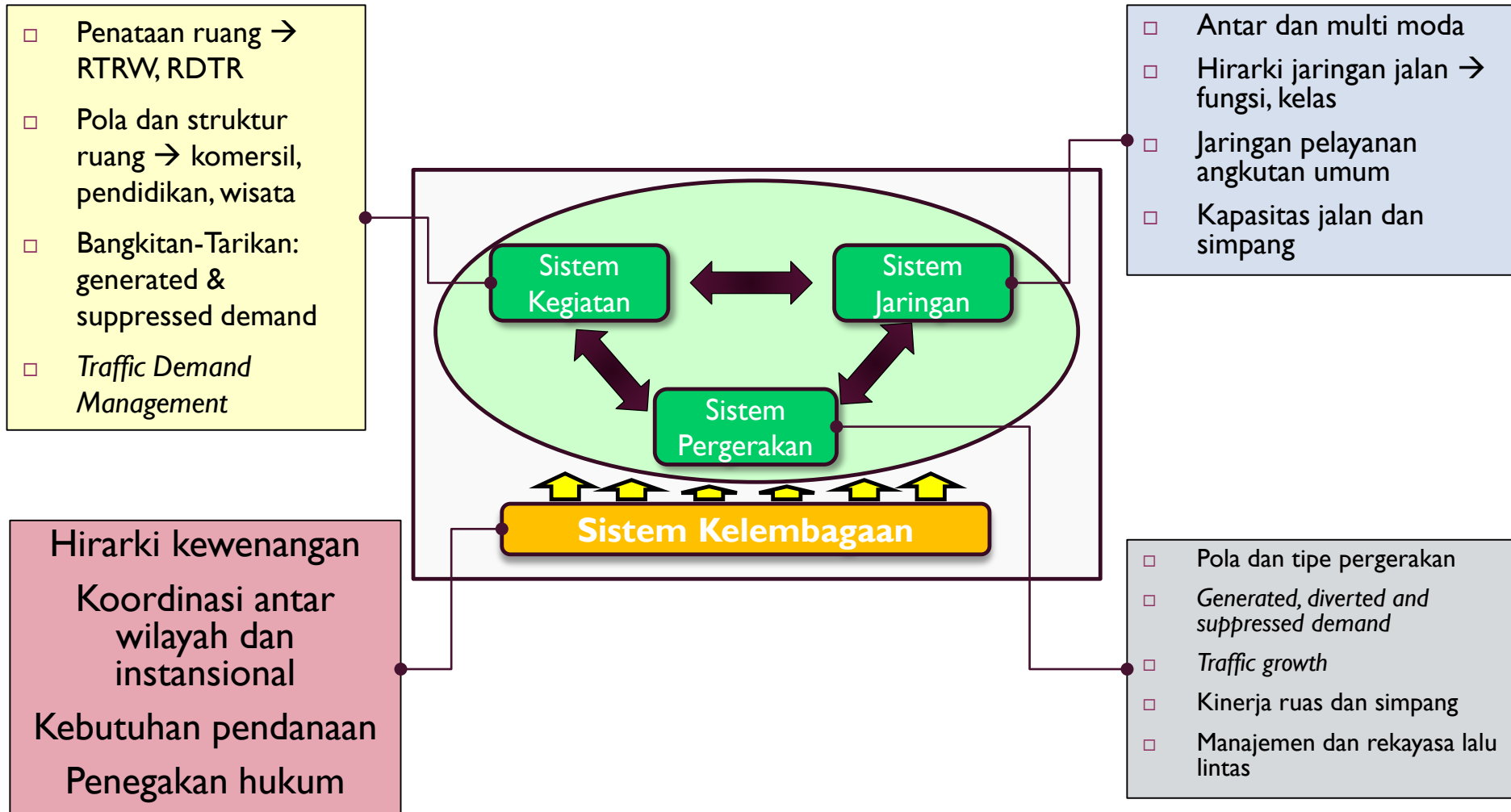
Analisis Lalu Lintas pada Perencanaan Pengembangan Jalan



Klasifikasi Fungsi Jaringan Jalan Sistem Sekunder

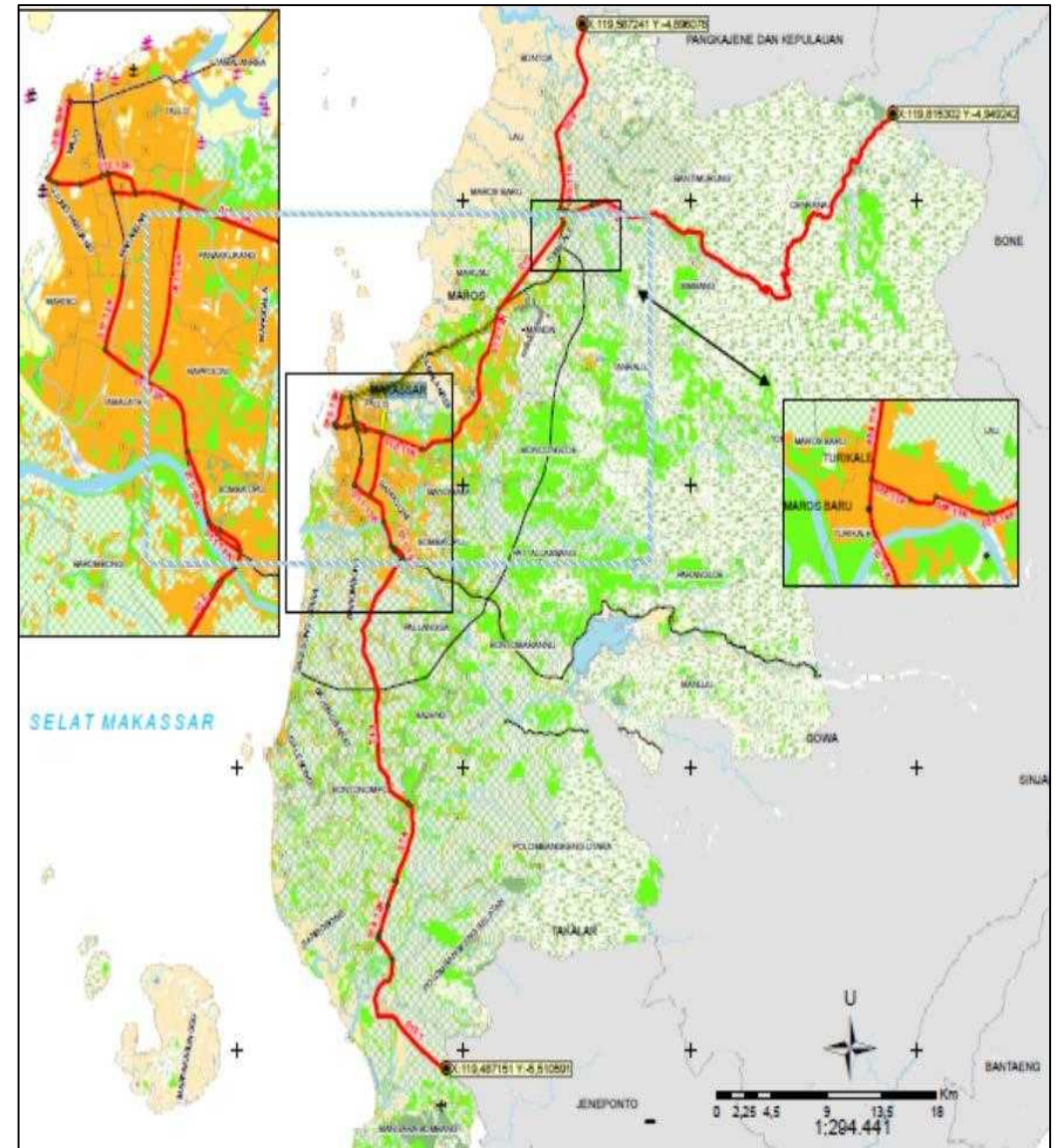


Penataan Transportasi sebagai Konsep Menata Tata Ruang

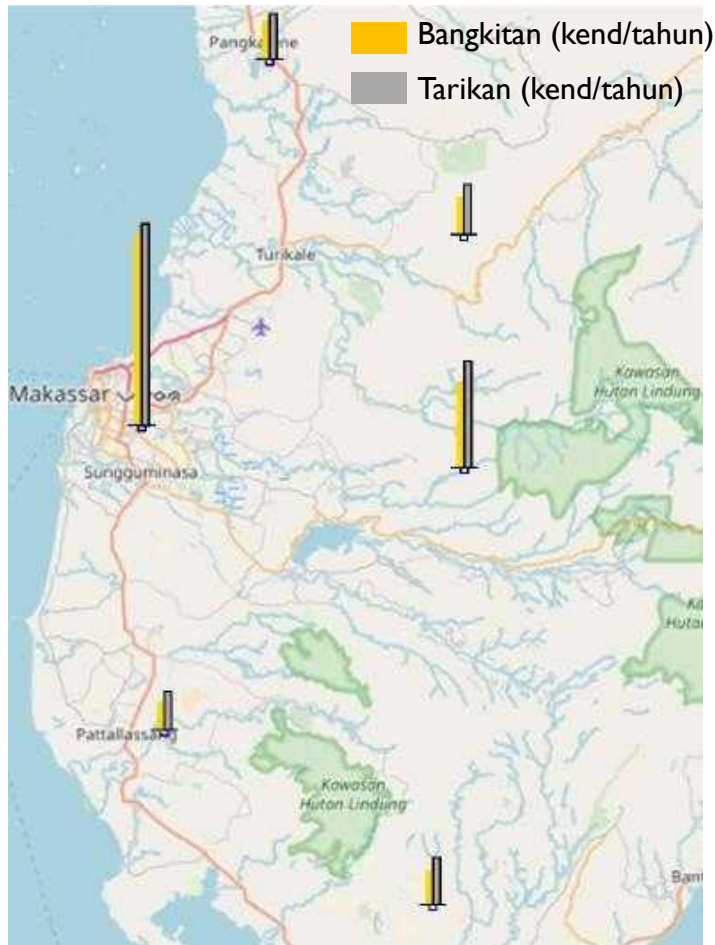


Ruas Jalan Nasional Kawasan Maminasatta

No	Nomor Ruas			Nama Ruas	Panjang (Km)	Tipe Jalan	Lebar (m)
1	0009			BTS. Kab. Pangkep – BTS. Kota. Maros	10.1	4/2 D	16.07
2	0009	11	K	JLN. Samratulangi (Maros)	3.4	4/2 D	15.27
3	00010			BTS. Kota Maros – BTS. Kota Makassar	4.84	4/2 UD	14.93
4	00010	11	K	JLN. Sudirman (Maros)	5	4/1 UD	14.20
5	00010	12	K	JLN. Printis Kemerdekaan (Makassar)	12.24	4/2 D	17.14
6	00010	13	K	JLN. Urip Sumohardjo (Makassar)	4.86	6/2 D	23.71
7	00010	14	K	JLN. G. Bawakaraeng (Makassar)	0.7	4/1 UD	16.80
8	00010	15	K	JLN. Mesjid Raya (Makassar)	1.18	4/1 UD	15.39
9	00010	16	K	JLN. Bulu Sarung (Makassar)	0.86	3/1 UD	12.30
10	00010	17	K	JLN. A. Yani (Makassar)	0.77	4/1 D	15.50
11	00010	18	K	JLN. Riburane (Makassar)	0.19	6/2 D	28.20
12	00010	19	K	JLN. Nusantara (Makassar)	1.94	4/2 D	16.97
13	00011	11	K	JLN. Veteran Utara (Makassar)	2.05	6/2 D	23.50
14	00011	12	K	JLN. Veteran Selatan (Makassar)	2.17	6/2 D	23.50
15	00011	13	K	JLN. Sultan Alaudin (Makassar)	3.58	4/2 D	15.12
16	00011	14	K	JLN. A. P. Pettarani (Makassar)	4.3	8/2 D	25.08
17	00011	16	K	JLN. Hasanudin (Sungguminasa)	1.77	4/2 D	15.51
18	00011	17	K	JLN. Andi Malonbasang (Sungguminasa)	0.87	4/1 UD	11.51
19	00011	18	K	JLN. Wahid Hasyim (Sungguminasa)	1.19	4/1 D	10.71
20	00011	19	K	JLN. Usman Salengke (Sungguminasa)	0.78	4/2 UD	12.51
21	00014			BTS. Kab. Gowa – BTS Kota Takalar	5.9	2/2 UD	6.20
22	00014	11	K	JLN. Dipoenogoro (Takalar)	1.43	2/1 UD	7.90
23	00014	12	K	JLN. Soedirman (Takalar)	2.24	2/2 D	8.54
24	00014	13	K	JLN. Kemakmuran (Takalar)	0.42	2/1 UD	6.10
25	00015	1		BTS. Kota Takalar – BTS Kab. Takalar/Jeneponto	11.3	2/2 UD	6.10
26	00015	2		BTS. Kab Takalar/Jeneponto – BTS. Kota Jenepoto	33.86	2/2 UD	6.10
27	00015	11	K	JLN. A. Yani (Takalar)	1.74	2/1 UD	6.10
28	00056			BTS. Kota Maros - BTS. Kab. Bone	61.22	2/2 UD	5.98
29	00056	11	K	JLN. Ranto Daeng Pasewang (Maros)	0.4	4/2 UD	20.00
30	00056	12	K	JLN. A. Yani (Maros)	0.87	2/2 UD	7.04
31	00056	13	K	JLN. Sultan Hasanuddin (Maros)	0.53	2/2 UD	6.00
32	00056	14	K	JLN. Daeng Satikka (Maros)	1.68	2/2 UD	6.58
Jumlah Total					184.4		



PERGERAKAN KENDARAAN DI KAWASAN MAMINASATTA TAHUN 2017









- Total pergerakan yang terjadi di Kawasan Maminasatta adalah 26,143 juta kend/tahun;
- Bangkitan dan tarikan terbesar terjadi di Kawasan Perkotaan Inti Makassar dengan nilai 12,28 juta kend/tahun dan 10,71 juta kend/tahun
- Pergerakan terbesar terjadi antara Kawasan Perkotaan Inti Makassar dengan Kawasan Perkotaan Gowa sebesar 8.627 juta kend/tahun.

ISU DAN AKTIVITAS SISTEM TRANSPORTASI METROPOLITAN MAMINASATTA

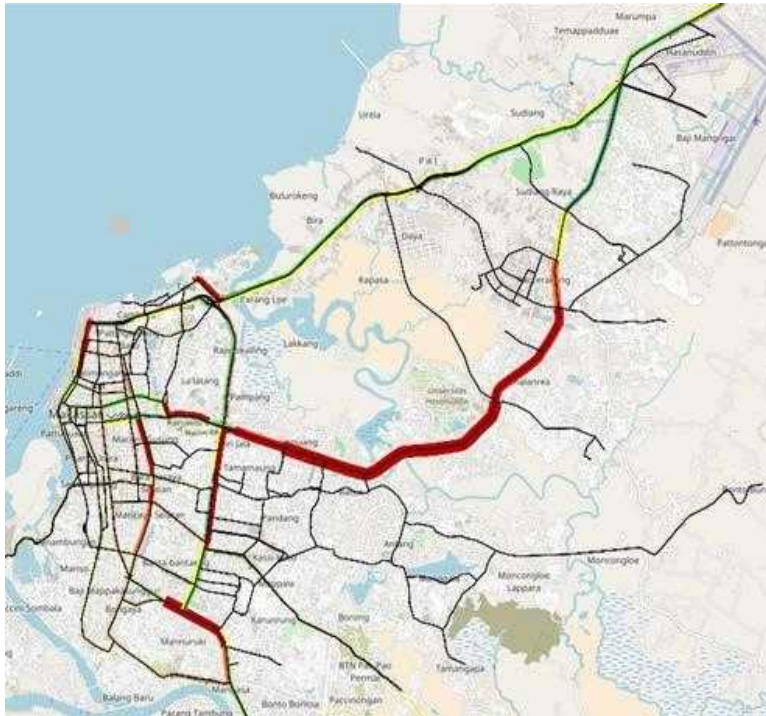
- Jalan Perintis Kemerdekaan dan Jalan Urip Sumoharjo, yang mana menjadi penghubung antara Kawasan Perkotaan Inti Makassar dengan Kawasan Perkotaan Maros dan Bandara Soekarno Hatta, menjadi yang terendah kinerjanya dengan indikasi VCR lebih dari 0,85;
- Hal yang sama serupa terjadi pada Jalan A.P. Pettarani, yang mana menghubungkan antara Kawasan Perkotaan Inti Makassar dan Gow, mengalami kinerja jalan yang rendah dengan indikasi VCR mendekati 0,85.

Keterangan

VCR < 0,60	
0,60 < VCR < 0,70	
0,70 < VCR < 0,80	
0,80 < VCR < 0,90	
0,90 < VCR < 0,95	
VCR > 1,00	



PROYEKSI KINERJA LALU LINTAS (KONDISI DO NOTHING)



2020



2027



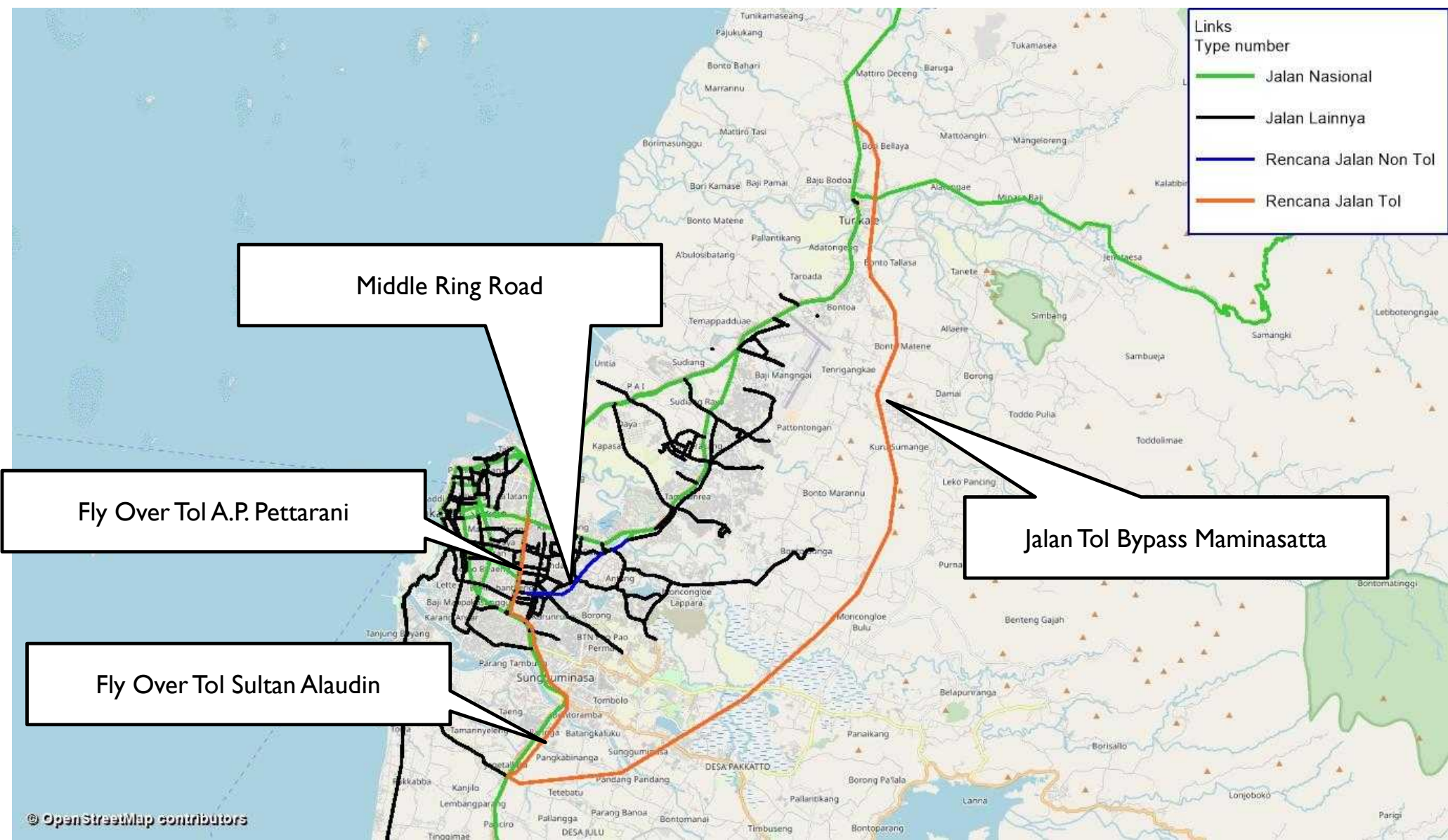
2037

Jika tidak terjadi penanganan lalu lintas, maka jalan penghubung Kawasan Perkotaan Inti Makassar akan mengalami penurunan kinerja yang sangat tinggi pada tahun 2037.

RAGAM PROGRAM PENANGANAN KEMACETAN PADA JARINGAN JALAN

No	Program	Basis	Ragam Penanganan	Detail
1	Penataan hirarki jalan	<ul style="list-style-type: none"> Tata ruang Bangkitan tarikan 	<ul style="list-style-type: none"> Status Fungsi Kelas jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Nas, Prop, KotKab A, K, L I, II, III
2	Pemenuhan persyaratan teknis jalan	Fungsi jalan	<ul style="list-style-type: none"> Lebar jalan Kecepatan Gangguan samping 	<ul style="list-style-type: none"> Pelebaran Pengurangan gangguan samping Pembatasan akses
3	Penanganan perkerasan jalan	IRI Sumbu Kendaraan CESAL	Perkerasan lentur dan kaku	<ul style="list-style-type: none"> Rutin Berkala Peningkatan
4	Peningkatan kapasitas dan Penambahan panjang jalan	<ul style="list-style-type: none"> Volume lalu lintas VCR Kecepatan Bangkitan tarikan 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan jalan baru 	<ul style="list-style-type: none"> Jalan umum (jalan lingkar, radial, dll) Jalan bebas hambatan/tol
5	Peningkatan kapasitas jaringan jalan	VCR (<i>volume capacity ratio</i>), kecepatan	<ul style="list-style-type: none"> Pelebaran jalan Manajemen rekayasa lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi 4 - 6 lajur Aplikasi jalan satu arah
6	Peningkatan kapasitas persimpangan	VCR (<i>volume capacity ratio</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Managemen rekayasa lalu lintas Perbaikan simpang Simpang tdk sebidang 	<ul style="list-style-type: none"> APILL, Bundaran, Pulau lalu lintas Pelebaran simpang FO/ Underpass

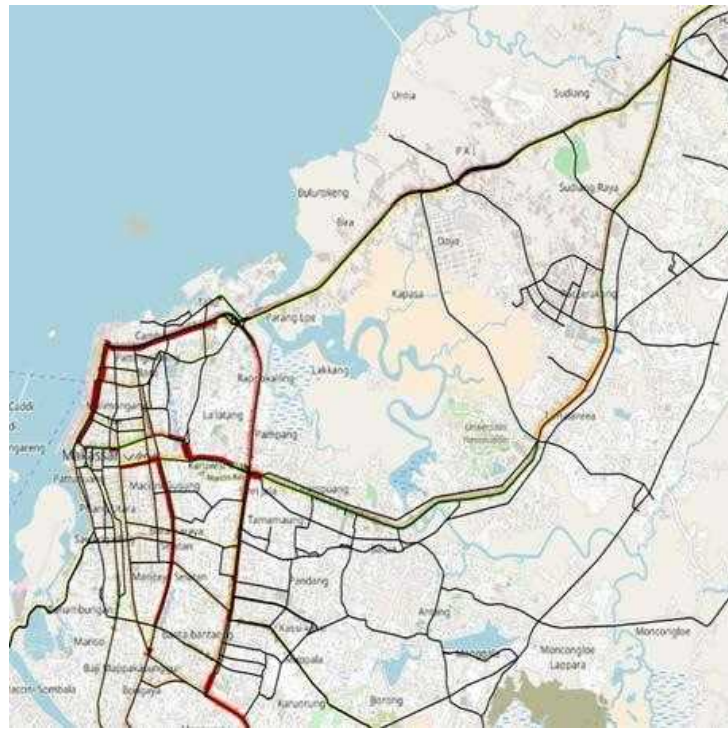
RENCANA PROGRAM JARINGAN JALAN



PROYEKSI KINERJA LALU LINTAS SETELAH PENANGANAN



2020



2027



2037

Tindak lanjut penanganan yang dilakukan meningkatkan kinerja lalu lintas dengan indikasi nilai VCR yang rendah pada tahun 2037.

REKAPITULASI PROGRAM PENANGANAN JALAN

No	Tahun	Program Pengembangan	Readeness Criteria							Analisis Rekomendasi Program
			Ketersediaan Lahan				Dok Kelayakan	Dok DED	DOK Lingk.	
			Ada	Tidak ada	Bebas	Belum Bebas				
1	2020	Penurunan VCR akibat beroperasinya Tol AP Pettarani pada tahun 2020	v	-	v	-	v	v	-	• Menurunkan VCR di Jl AP Pettarani dengan variasi penrunan 0,34-0,39
2	2021	Penurunan VCR akibat beroperasinya Bypass Maminasatta tahap 1 pada tahun 2021	v	-	v	-	v	v	-	• Menurunkan VCR JL. Perintis Kemerdekaan (Sp. Tol Reformasi - Sp. Kapas Raya) menjadi 0,64
3	2022	Penurunan VCR akibat beroperasinya Bypass Maminasatta tahap 2 pada tahun 2022	v	-	v	-	v	v	-	• Menurunkan VCR JL. Perintis Kemerdekaan (Sp. Kapas Raya - Sp. Lanraki) menjadi 0,81
4	2022	Penurunan VCR akibat beroperasinya Bypass Maminasatta tahap 2 pada tahun 2022	v	-	v	-	v	v	-	• Menurunkan VCR BTS. Kota Maros - BTS. Kota Makassar menjadi 0,73
5	2022	Pelebaran Jalan Perintis Kemerdekaan dari 4/2 D menuju 6/2 D dan beroperasi tahun 2022	-	v	-	v	-	-	-	• Menurunkan VCR Jl Perintis Kemerdekaan sekitar 0,15
6	2022	Pelebaran Jalan Urip Sumoharjo dari 4/2 D menuju 6/2 D dan beroperasi tahun 2022	-	v	-	v	-	-	-	• Menurunkan VCR JL. Urip Sumohardjo (Sp. Dr Leimena - Sp. Prof Abdur Rahman Basalamah) menjadi 0,71
7	2023	Penurunan VCR akibat beroperasinya Fly Over Tol Sultan Alaudin pada tahun 2023	-	v	-	v	-	-	-	• Menurunkan VCR JL. Sultan Alauddin (Sp. A.P. Pettarani - Sp. Tala Salapang) menjadi 0,56
8	2024	Pelebaran Jalan BTS. Kab. Gowa - BTS Kota Takalar dari 2/2 D menuju 4/2D dan beroperasi tahun 2024	v	-	-	v	-	-	-	• Menruunkan VCR BTS. Kab. Gowa - BTS Kota Takalar menjadi 0,49
9	2024	Pelebaran JLN. Diponegoro (Takalar) dari 2/2 D menuju 4/2D dan beroperasi tahun 2024	v	-	-	v	-	-	-	• Menurunkan VCR JLN. Diponegoro (Takalar) menjadi 0,45

REKAPITULASI PROGRAM PENANGANAN JALAN

No	Tahun	Program Pengembangan	Readiness Criteria							Analisis Rekomendasi Program
			Ketersediaan Lahan				Dok Kelayakan	Dok DED	DOK Lingk.	
			Ada	Tidak ada	Bebas	Belum Bebas				
10	2024	Pelebaran JLN. Soedirman (Takalar) dari 2/2 D menuju 4/2D dan beroperasi tahun 2024	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JLN. Soedirman (Takalar) menjadi 0,36
11	2024	Pelebaran JLN. Kemakmuran (Takalar) dari 2/2 D menuju 4/2D dan beroperasi tahun 2024	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JLN. Kemakmuran (Takalar) menjadi 0,38
12	2025	Pelebaran Jalan BTS. Kota Sungguminasa - BTS. Kab Gowa dari 2/2 D menuju 4/2D dan beroperasi tahun 2025	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR BTS. Kota Sungguminasa - BTS. Kab Gowa menjadi 0,48
13	2026	Penurunan VCR akibat beroperasinya Middle Ring Road Tahap 2 tahun 2026	-	v	-	v	-	-	-	●Merupakan terusan dari Jl Middle Ring Road 1 hingga ke JL. Urip Sumohardjo (Sp. Prof Abdur Rahman Basalamah - Sp. A.P. Pettarani)
										●Menurunkan VCR Jl Urip Sumoharjo menjadi 0,80
14	2026	Pelebaran Jl Tol AP Pettarani menjadi 6/2 D	-	v	-	v	-	-	-	●Menurunkan nilai VCR Jalan Tol AP Pettarani dari 0,74 menjadi 0,63
15	2027	Pelebaran Jl Bypass Maminasatta Tahap 1 menjadi 6/2 D	-	v	-	v	-	-	-	●Menurunkan nilai VCR Jl Bypass Tahap 1 dari 0,75 menjadi 0,70
16	2027	Pelebaran Jl Bypass Maminasatta Tahap 2 menjadi 6/2 D	-	v	-	v	-	-	-	●Menurunkan nilai VCR Jl Bypass Tahap 2 dari 0,83 menjadi 0,65
17	2027	Penurunan VCR akibat beroperasinya Middle Ring Road Tahap 3 tahun 2027	-	v	-	v	-	-	-	●Merupakan terusan dari Jl Middle Ring Road 2 hingga ke JL. Perintis Kemerdekaan (Sp. Tol Reformasi - Sp. Kapas Raya)
										●Menurunkan VCR Jl Perintis Kemerdekaan menjadi 0,5
18	2028	Pelebaran BTS. Kota Maros - BTS. Kota Makassar dari 4/2 D menuju 6/2 D dan beroperasi tahun 2028	-	v	-	v	-	-	-	●Menurnkan VCR BTS. Kota Maros - BTS. Kota Makassar menjadi 0,54
19	2028	Pelebaran JLN. Sudirman (Maros) dari 4/2 D menuju 6/2 D dan beroperasi tahun 2028	-	v	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JLN. Sudirman (Maros) menjadi 0,54
20	2029	Penurunan VCR akibat Fly Over Jl Urip Sumoharjo dengan panjang 6,2 km yang beroperasi tahun 2029	-	v	-	v	-	-	-	●Merupakan terusan dari Fly Over Jl Urip Sumoharjo
										●Menurunkan VCR Jl Urip Sumoharjo menajadi 0,61

REKAPITULASI PROGRAM PENANGANAN JALAN

No	Tahun	Program Pengembangan	Readiness Criteria							Analisis Rekomendasi Program
			Ketersediaan Lahan				Dok Kelayakan	Dok DED	DOK Lingk.	
			Ada	Tidak ada	Bebas	Belum Bebas				
21	2030	Pelebaran Jalan Perintis Kemerdekaan dari 6/2 D menuju 8/2 D dan beroperasi tahun 2030	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JL. Perintis Kemerdekaan (Sp. Kapas Raya - Sp. Lanraki) menjadi 0,61
22	2031	Penurunan VCR akibat beroperasinya Middle Ring Road tahap 4 pada tahun 2031	v	-	-	v	-	-	-	●Merupakan terusan dari Jl Middle Ring Road 2 ke JL. A.P. Pettarani (Sp. Hertasning - Sp. Abdul Daeng Sirua)
										●Menurunkan VCR Jl AP Pettarani menjadi 0,54
23	2032	Pelebaran JL. Ahmad Yani (Sp. Ribuane - Sp. Jend. Sudirman) dari 4/2 D menuju 6/2 D dan beroperasi tahun 2031	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JL. Ahmad Yani (Sp. Ribuane - Sp. Jend. Sudirman) menjadi 0,63
24	2032	Pelebaran JL. Nusantara dari 4/2 D menuju 6/2 D dan beroperasi tahun 2032	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunlan VCR JL. Nusantara menjadi 0,62
25	2033	Pelebaran JL. G. Bawakaraeng (Sp. Veteran Utara- Sp. Jend. Sudirman) dari 6/2 D menuju 8/2 D dan beroperasi tahun 2033	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JL. G. Bawakaraeng (Sp. Veteran Utara- Sp. Jend. Sudirman) menjadi 0,64
26	2033	Pelebaran JL. Sultan Alauddin (Sp. A.P. Pettarani - Sp. Tala Salapang) dari 6/2 D menuju 8/2 D yang beroperasi tahun 033	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JL. Sultan Alauddin (Sp. A.P. Pettarani - Sp. Tala Salapang) menjadi 0,57
27	2034	Pelebaran JLN. A. Yani (Maros) dari 4/2 D menuju 6/2 D yang beroperasi tahun 2034	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JLN. A. Yani (Maros) menjadi 0,33
28	2034	Pelebaran JLN. Sultan Hasanuddin (Maros) dari 4/2 D menuju 6/2 D yang beroperasi tahun 2034	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JLN. Sultan Hasanuddin (Maros) menjadi 0,34
29	2035	Pelebaran JLN. Daeng Satikka (Maros) dari 4/2 D menuju 6/2 D yang beroperasi tahun 2035	v	-	-	v	-	-	-	●Menurunkan VCR JLN. Daeng Satikka (Maros) menjadi 0,33



TERIMA KASIH

